

# I. PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Pada saat ini usaha peternakan menjadi salah satu usaha yang banyak diminati oleh masyarakat di Indonesia karena usaha ini mudah dan bisa dilakukan oleh siapa saja. Usaha peternakan merupakan salah satu usaha yang menjanjikan saat ini. Hampir setiap tahunnya pertumbuhan usaha peternakan terbilang sangat signifikan. Usaha peternakan menjadi salah satu usaha yang memiliki prospek yang sangat gemilang. Makin tingginya harga daging membuat bisnis peternakan khususnya sapi potong menjadi usaha yang semakin potensial serta diminati oleh masyarakat.

Wilayah Indonesia yang subur merupakan salah satu potensi pendukung yang membuat banyak tumbuhan dan rerumputan sebagai pakan ternak sangat mudah didapatkan. Sehingga tak heran hampir sebagian besar penduduk Indonesia telah menggantungkan hidupnya dari bisnis peternakan ini. Usaha peternakan memang bukan usaha yang baru namun sejak dahulu sampai sekarang usaha ini masih diminati banyak orang. Keuntungan dari hasil ternak yang besar membuat usaha peternakan masih menjadi salah satu usaha yang memiliki peminat yang besar.

Pembangunan di bidang peternakan merupakan bagian dari pembangunan pertanian yang bertujuan untuk mencapai kondisi peternakan yang tangguh, memiliki kemampuan untuk menyejahterahkan para petani peternak, dan kemampuan mendorong pertumbuhan sektor terkait secara keseluruhan. Pembangunan di bidang

peternakan memiliki nilai strategis dalam memenuhi peningkatan kebutuhan pangan dan kualitas gizi masyarakat.

Palangki merupakan salah satu nagari yang berada di wilayah kecamatan IV Nagari, kabupaten Sijunjung, provinsi Sumatra Barat, Indonesia. Secara administrasi nagari ini mempunyai luas wilayah 13,4 km<sup>2</sup> yang terdiri 5 (lima) jorong yaitu Tanjung Udani, Ranah Tibarau, Tambang Ameh, Pantai Cermin dan Lintas Harapan. Jarak dari kantor Wali Nagari ke Ibukota Kecamatan adalah 200 M, ke Ibukota Kabupaten adalah 7 Km dan ke Ibukota Provinsi adalah 110 Km.

Posisi yang strategis menjadikan nagari Palangki sebagai sentra peternakan ternak besar di kabupaten Sijunjung. Hal ini didukung dengan keberadaan dekat dengan jalan raya serta adanya pasar ternak di nagari tersebut. Keberadaan dari adanya pasar ternak di nagari ini mampu menciptakan proses transaksi yang transparan antara penjual dan pembeli. Selain itu adanya pasar ternak juga akan mampu memperpendek rantai penjualan dari peternak ke pasar sehingga keuntungan yang diperoleh oleh peternak lebih baik. Tentunya dalam hal ini keberadaan pasar ternak ini menjadi salah satu faktor penentu dalam pengembangan usaha peternakan di nagari tersebut. Menurut Rancangan Program Investasi Jangka Menengah kabupaten Sijunjung 2010-2014 mengatakan Pengembangan budidaya ternak besar secara wilayah di arahkan di kecamatan Sumpur Kudus, Kamang Baru, Koto VII, Sijunjung dengan kecamatan IV Nagari sebagai sentranya. Yangmana nagari Palangki merupakan bagian dari kecamatan IV Nagari.

Suksesnya dan berkembangnya usaha peternakan sapi potong, khususnya di nagari Palangki tidak hanya ditentukan oleh tersedianya fasilitas atau sarana dan prasarana, modal dan alat bantu lainnya, tetapi juga dipengaruhi seberapa besar minat yang dimiliki oleh peternak di nagari tersebut untuk melakukan usaha peternakan sapi potong. Faktor sumberdaya manusia yang sangat menentukan bagi seseorang untuk mengambil keputusan melaksanakan sesuatu adalah minat dalam hal ini tentunya adalah minat warga nagari Palangki untuk memelihara dan mengembang ternak sapi potong.

Dalam suatu usaha atau pekerjaan seseorang minat sangat besar pengaruhnya dalam mencapai prestasi dan peningkatan produktivitas kerja. Tidak akan mungkin orang yang tidak berminat terhadap suatu pekerjaan dapat menyelesaikan pekerjaan dengan baik. Minat dapat diartikan sebagai rasa senang atau tidak senang dalam menghadapi suatu objek. Sehingga dalam hal ini minat menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan suatu produktivitas kerja.

Berdasarkan data Dinas Pertanian kabupaten Sijunjung tahun 2020 mehgatakan bahwasannya terdapat sebanyak 62 rumah tangga peternak di nagari Palangki. Saat ini peternak sapi potong di nagari Palangki masih di dominasi peternakan rakyat dengan skala jumlah ternak sedang ke bawah dan menggantungkan pakan dari ketersediaan pakan di alam. Selain itu pekerjaan sebagai peternak dilakukan sebagai pekerjaan sambilan dari pekerjaan utama masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwasannya minat masyarakat di nagari Palangki dalam beternak sapi potong berada pada kategori sedang. Sehingga dalam hal ini perlu diketahui faktor-faktor yang dapat meningkatkan minat masyarakat dalam beternak sapi potong.

Sehingga kedepannya dapat meningkatkan dan mengembangkan skala usaha ternak sapi potong di nagari Palangki.

Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat peternak dalam mengembangkan usaha ternak sapi potong di nagari Palangki maka dilakukan penelitian dengan judul **Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Peternak Dalam Mengembangkan Sapi Potong di Nagari Palangki Kabupaten Sijunjung.**

### **1.2. Rumusan Masalah**

Apa faktor-faktor yang mempengaruhi minat peternak di nagari Palangki dalam mengembangkan usaha peternakan sapi potong.

### **1.3. Tujuan penelitian**

Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat peternak nagari Palangki dalam mengembangkan usaha peternakan sapi potong.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik akan topik yang sama dengan penelitian ini.
2. Sebagai informasi bagi masyarakat terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi minat peternak dalam mengembangkan sapi potong.
3. Bagi pemerintah terkait faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam mengembangkan usaha ternak sapi potong di nagari Palangki sehingga dapat dijadikan acuan dalam pengambilan kebijakan kedepannya.

## 1.5. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut sebagai berikut :

H<sub>0</sub> : Pengalaman beternak, modal kerja, pendidikan, tanggungan keluarga, permintaan pasar dan peran pemerintah tidak berpengaruh signifikan terhadap minat peternak dalam beternak sapi potong di nagari Palangki, Kecamatan IV Nagari, Kabupaten Sijunjung.

H<sub>a</sub> : Pengalaman beternak, modal kerja, pendidikan, tanggungan keluarga, permintaan pasar dan peran pemerintah berpengaruh signifikan terhadap minat peternak dalam beternak sapi potong di nagari Palangki, Kecamatan IV Nagari, Kabupaten Sijunjung

